

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna yang memiliki berbagai potensi dan memperoleh petunjuk kebenaran dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Manusia seringkali dihadapkan beragam masalah dan merasa tidak tahu atau bahkan kesulitan ketika mencari penyelesaian dari masalahnya. Seperti dalam masalah sederhana, masalah kompleks dan masalah sangat kompleks. Terkadang manusia bisa menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga tidak menjadi beban psikologis yang berat padanya, tapi tidak menutup kemungkinan manusia itu membutuhkan bantuan orang lain. Hal itu menunjukkan bahwa setiap manusia dilatih untuk mampu menangkap dan menyampaikan berbagai persoalan dalam kehidupannya.¹

Bimbingan konseling Islam sangat berperan penting dalam membantu individu memecahkan masalah sesuai yang dibutuhkan. Sementara itu, hanya sebagian kecil dari mereka yang sadar bahwa mereka sendiri membutuhkan terapi Islami. Menurut Islam, gagasan bimbingan dan konseling Islam tidak dapat dipisahkan dari fitrah manusia. Intinya, manusia adalah ciptaan Tuhan; mereka memerintah dunia sebagai khalifah Tuhan. Semua akibat perbuatannya diketahui Allah, dan itu terjadi sesuai dengan sifat dan Kehendak-Nya. Seiring kemajuan teknologi, telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, menjadikan bimbingan dan konseling sebagai masalah krusial dalam dunia pendidikan. Bimbingan konseling yakni sebuah proses pemberian bantuan kepada individu atau konseli menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan ajaran Islam. Inovasi semakin berkembang karena berjalannya zaman. Tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka langsung, tapi juga dilakukan dengan menggunakan media atau teknologi informasi. Hal ini agar dapat memberikan konseling dengan cara-cara yang lebih

¹ Firdaus, *Konsep Membangun Hubungan Dalam Konseling Menurut Barbara F. Okun Di Tinjau Dari Perspektif Islam* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: 2016), 1.

menarik, interaktif, dan tidak terbatas oleh ruang, tetapi tetap memperhatikan asas-asas dan kode etik dalam pelaksanaan konseling. Dan karya sastra adalah salah satu inovasi dalam pengaplikasian bimbingan konseling.

Sastra merupakan suatu kegiatan yang mengasah kreatifitas dengan menghasilkan imajinatif karya yang menjadi alat untuk menyampaikan pesan dan perasaan manusia kepada orang lain, para pengamat maupun kepada para penikmat karya sastra yang kemudian dapat berbentuk menjadi karya sastra. Karena isi karya sastra berkaitan erat dengan aspek manusia dan alam dengan keseluruhannya, manusia mampu berinteraksi dan melakukan proses sosialisasi dengan sesamanya. Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan oleh pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara halus. Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan disekitarnya. Karya sastra dapat diibaratkan sebagai "potret" kehidupan. Namun "potret" di sini berbeda dengan cermin karena karya sastra sebagai kreasi hasil manusia yang didalamnya terkandung pandangan pandangan pengarang (dari mana dan bagaimana pengarang melihat kehidupan tersebut).

Melalui karya sastra pula kita dapat mengarungi panorama kehidupan, maka dari itu khazanah batin akan semakin luas dan berkembang. Begitupun mendapatkan pengalaman hidup dari salah satu karya sastra yaitu novel. Dari Novel *Moga Bunda Disayang Allah* yang merupakan salah satu karya dari penulis terkenal, Tere Liye, ada sebuah pengalaman dan pembelajaran bagi manusia mengenai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan nilai-nilai bimbingan konseling Islam. Anak berkebutuhan khusus memberikan dampak bagi seluruh keluarga terutama dalam hal pengasuhan dan pengobatan. Orang tua yang mengasuh anak berkebutuhan khusus harus siap mental. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang istimewa dengan kondisi khusus, bukan anak yang

sakit.² Seorang dokter akan merawat orang yang sakit sampai sembuh, tetapi anak-anak berkebutuhan khusus tidak akan dapat kembali normal atau sembuh; misalnya, anak tunanetra tidak akan bisa melihat lagi, dan anak tunarungu tidak akan bisa mendengar lagi. Layanan untuk anak berkebutuhan khusus didukung oleh industri medis dan rehabilitasi. Menurut J David Smith yang dikutip oleh Irdamurni, Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang dibandingkan dengan anak lain seusianya secara nyata mengalami kelainan, masalah, atau penyimpangan dalam pertumbuhan atau perkembangannya, baik yang bersifat fisik, sensorik-motorik, mental-intelektual, sosial, emosional, perilaku, atau kombinasi dari ini. Akibatnya, mereka membutuhkan layanan khusus.³

Dari penjabaran diatas, dengan demikian judul penelitian yang akan peneliti analisis adalah Analisis Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus pada Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada bentuk Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam pada Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka perlu kiranya dirumuskan masalahnya adalah: Bagaimana analisis nilai-nilai bimbingan konseling Islam dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun tujuan dari penelitian adalah: Untuk mendeskripsikan

² Nurul Hidayah, "Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus," dalam *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*, ed. Fuadah Fakhruddiana (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 1.

³ Irdamurni, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus* (Jawa Barat: Goresan Pena, 2018), 4.

nilai-nilai bimbingan konseling Islam pada novel karangan Tere Liye yang berjudul *Moga Bunda Disayang Allah*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan dalam ilmu bimbingan konseling Islam baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai salah satu sumbangan keilmuan dari pokok-pokok tentang implementasi bimbingan konseling Islam melalui karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan panduan mengenai bimbingan konseling Islam melalui karya sastra, salah satunya Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan panduan bahwa sastra tidak hanya sebagai hiburan, namun sastra memiliki peranan yang penting ketika dapat menjadi media bimbingan konseling Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan pembahasan pada skripsi seperti yang tertera pada buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, motto, persembahan, transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki beberapa sub-bab, diantara lain yaitu:

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran secara keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang dari penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teori, terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, metode yang digunakan dalam melakukan penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari yang pertama gambaran objek penelitian Novel *Moga Bunda Disayang Allah*, yang berisikan biografi Tere Liye, karya-karya Tere Liye, dan pembahasan mengenai Novel *Moga Bunda Disayang Allah*, yang kedua deskripsi data penelitian, dan yang ketiga analisis data penelitian mengenai penerapan ilmu bimbingan konseling Islam dalam menangani anak berkebutuhan khusus.

Bab V Penutup, merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.